

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 SINGOSARI
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/Sub Materi : Perubahan Sosial Budaya Bangsa Indonesia di Era Pandemi (akibat covid 19)
 Kelas/ Semester : 9 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
 Surel : 201511118733@guruku.id

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	- Menganalisis peta penyebaran Covid 19 - Menganalisis perubahan sosial budaya akibat Covid 19
4.1 Menyajikan hasil analisis	- Menganalisis kebiasaan baru untuk mengatasi penyebaran virus pada penerapan New Normal - Menyajikan hasil analisis

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat: menganalisis, dan mengevaluasi serta mengatasi penyebaran Virus di era New Normal dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil analisis dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui google classroom dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui google classroom tentang Penyebaran virus corona yang merebak akhir-akhir ini. 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang virus corona yang sedang melanda dunia. 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di google classsrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 3. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber , di Hangout Meet / Google Classroom. 4. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan hasil diskusinya di Google classsroom 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di Hangout Meet. 6. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang perubahan sosial budaya di era pandemi atau di Era New Normal
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, dan peta tentang Penyebaran Covid 19. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas IX. SMP/MT s Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Kepala Sekolah

Bambang Dwi Yudoleksono, S.Pd
NIP.19631121 198703 1 016

Singosari, 27 Juni 2020
Guru Mapel

Nur Saidah, S.Pd.M.Pd
NIP. 19681016 20001 2 005

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

New Normal Indonesia

Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19

Pemerintah Indonesia melalui Juru Bicara Penanganan COVID-19, Achmad Yurianto mengatakan, masyarakat harus menjaga produktivitas di tengah pandemi virus corona COVID-19 dengan tatanan baru yang disebut new normal. Menurutnya, tatanan baru ini perlu ada sebab hingga kini belum ditemukan vaksin definitif dengan standar internasional untuk pengobatan virus corona. Para ahli masih bekerja keras untuk mengembangkan dan menemukan vaksin agar bisa segera digunakan untuk pengendalian pandemi COVID-19. "Sekarang satu-satunya cara yang kita lakukan bukan dengan menyerah tidak melakukan apapun, melainkan kita harus jaga produktivitas kita agar dalam situasi seperti ini kita produktif namun aman dari COVID-19, sehingga diperlukan tatanan yang baru," kata Achmad Yurianto dalam keterangannya di Graha BNPB, Kamis (28/5/2020). Menurut Yuri, tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat inilah yang kemudian disebut sebagai new normal. Cara yang dilakukan dengan rutin cuci tangan pakai sabun, pakai masker saat keluar rumah, jaga jarak aman dan menghindari kerumunan. Pihaknya berharap kebiasaan baru ini harus menjadi kesadaran kolektif agar dapat berjalan dengan baik. "Siapa pun yang mengelola tempat umum, tempat kerja, sekolah dan tempat ibadah harus melakukan memperhatikan aspek ini, bahkan kita berharap harus menjadi kontrol terhadap kedisiplinan masyarakat," ujarnya. Untuk merealisasikan skenario new normal, saat ini pemerintah telah menggandeng seluruh pihak terkait termasuk tokoh masyarakat, para ahli dan para pakar untuk merumuskan protokol atau SOP untuk memastikan masyarakat dapat beraktivitas kembali, tetapi tetap aman dari COVID-19. Protokol ini bukan hanya di bidang ekonomi, tetapi juga pendidikan dan keagamaan, tentu bergantung pada aspek epidemiologi dari masing-masing daerah, sehingga penambahan kasus positif bisa ditekan. Dalam update yang dilakukan pemerintah, hingga Kamis sore telah dilakukan pemeriksaan spesimen sebanyak 11.495 sehingga total yang sudah diperiksa 289.906 spesimen. Hasilnya kasus positif bertambah 687 kasus total 24.538, kasus sembuh bertambah sebanyak 183 total 6.240 dan kasus meninggal bertambah 23 kasus total 1.496 dengan wilayah terdampak di 412 Kabupaten/Kota. Sementara itu, jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 48.749 dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 13.250 orang. "Kasus baru ini artinya penularan masih terjadi, artinya kita harus betul-betul lebih berdisiplin untuk mematuhi seluruh anjuran pemerintah, kita harus mengaktifkan kembali cara-cara hidup dengan kenormalan yang baru. Oleh karena itu kami ingatkan kembali untuk rutin cuci tangan pakai sabun, gunakan masker bila keluar rumah," pungkas Achmad.

<https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3>

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok

1. Mengapa virus corona mudah menyebar?
2. Bagaimana Perubahan sosial budaya yang terjadi akibat adanya virus corona?
3. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi bangsa Indonesia?
4. Menurut kalian apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia.!
5. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di kirim melalui google classrom

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.